

abstrak
HUBUNGAN PELAKSANAAN TOILET TRAINING DENGAN
KEMANDIRIAN TOILET TRAINING ANAK
PRASEKOLAH

Oleh : Izza Wahyuningrum

Usia prasekolah merupakan usia yang sangat penting untuk perkembangan anak. Pada masa ini, anak mulai mengalami perkembangan kognitif dan belajar mandiri dalam melakukan sesuatu. Toilet training secara umum dapat dilaksanakan pada setiap anak yang sudah memasuki fase kemandirian anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pelaksanaan toilet training dengan kemandirian toilet training. Desain penelitian ini menggunakan analitik kolerasi menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak di RA Barhrul Ulum yang berjumlah 50 responden. Teknik sampling penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak di RA Barhrul Ulum yang berjumlah 50 responden, data analisis dengan menggunakan *Crosstab*. Instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah responden mempunyai pelaksanaan toilet training yang negatif dan tidak mandiri dalam toilet training sebanyak 20 responden (40%). Dan sebagian kecil yang melaksanakan toilet training positif pada kemandirian toilet training dalam kategori tidak mandiri sebanyak 6 responden (21,4). Anak yang tidak mampu melaksanakan toilet training tidak mandiri dalam toilet training. disebabkan karena kurangnya orang tua dalam melaksanakan toilet training pada anak dan anak masih bergantung kepada orang tua sehingga anak tidak bisa mandiri saat toileting.

Kata Kunci : Toilet Training, Kemandirian Toilet Training, Anak



ABSTRACT
TOILET TRAINING IMPLEMENTATION RELATIONSHIP
WITH TOILET INDEPENDENCE

BY: IZZA WAHYUNINGRUM

Preschool age is a very important age for child development. At this time, children begin to experience cognitive development and learn to be independent in doing things. Toilet training in general can be carried out for every child who has entered the phase of child independence. The purpose of this study was to determine the relationship between the implementation of toilet training and toilet training independence. The design of this study used correlation analytic using cross sectional. The population in this study were all mothers who had children in RA Barhrul Ulum totaling 50 respondents. The sampling technique of this research is total sampling. The sample in this study were all mothers who have children in RA Barhrul Ulum totaling 50 respondents, the data were analyzed using Crosstab. The instrument in this research is using a questionnaire. The results of this study indicate that almost half of the respondents have negative toilet training and are not independent in toilet training as many as 20 respondents (40%). And a small proportion who carried out positive toilet training on toilet training independence in the non-independent category were 6 respondents (21.4). Children who are unable to carry out toilet training are not independent in toilet training. This is due to the lack of parents in carrying out toilet training for children and children are still dependent on parents so that children cannot be independent when toileting.

Keywords: Toilet Training, Toilet Training Independence, Children

